

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 3 IN 1
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
SHOLIHIN
NIM : T20171025
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 3 IN 1
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PLUS
DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Sholihin
NIM : T20171025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 3 IN 1
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PLUS
DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Sholihin
NIM : T20171025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd
NIP. 195310111979032001

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 3 IN 1
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PLUS
DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP: 197304242000031005

Sekretaris

Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP: 198804042018011001

Anggota :

1. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
2. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, *Mushaf Madinah Al-Quran, Terjemah dan Tafsir*, (Bandung: JABAL,2010), 543

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, kupersembahkan anugerah ini kepada

1. Ibuk saya (Ibu Sumiati) dan Bapak saya (Bapak Kosnan) tercinta dan tersayang yang sudah memberi rasa cinta kasih dan sayangnya serta ridlo kepada saya yang luar biasa yang tidak bisa saya balas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertulis kata persembahan terima kasih yang telah mendoakan, bekerja keras untuk bisa menguliahkan saya, selalu ada untuk saya dalam suka dan duka, mendukung saya dengan penuh dan selalu memberi semangat kepada saya, semoga segala bentuk dukungan berupa apapun menjadi jalan kesuksesan bagi saya pribadi sehingga menjadi kebanggaan beliau berdua.

2. Terimakasih yang tak terhingga kepada istri tercinta dan tersayang yang paling berjasa almarhumah **Nafisah Amaliah, S. Pd** yang sudah membantu, mensupport, selalu menemani dan selalu saya reportkan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dengan selesainya skripsi ini bisa menjadi bahan literasi dan memberikan manfaat untuk banyak orang sehingga menjadi amal jariah untuk saya dan hususnya almarhumah istri tercinta.

3. Terima kasih kepada keluarga besar saya yang selalu memberi motivasi dan memberikan doa untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sege nap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu agama Islam.

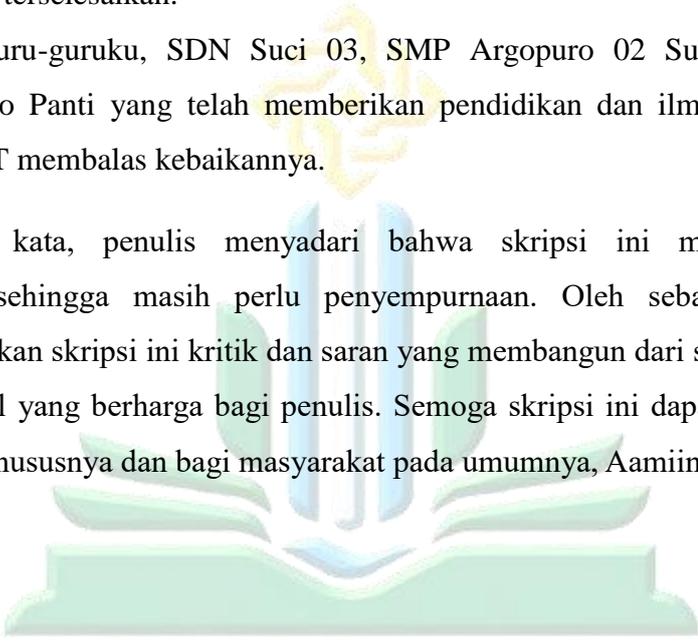
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr.Nuruddin,S.Pd.I.,M.Pd.I.,selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan Bahasa FTIK Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan dalam proses penyelesaian perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dengan sabar, ikhlas dan support serta

bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

6. Dr. Mashudi, M.Pd. selaku DPA dan Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
8. Kepada guru-guruku, SDN Suci 03, SMP Argopuro 02 Suci dan SMA Diponegoro Panti yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 Juni 2024

Sholihin
NIM: T20171025

ABSTRAK

Sholihin, 2024 :*Kompetensi Pedagogik dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember.*

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kurikulum 3 In 1

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman, penguasaan atau kemampuan seorang guru ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah diterapkan. Dalam penerapan kurikulum 3 in 1 (kurikulum kementerian pendidikan dan kebudayaan, kurikulum kementerian agama dan kurikulum pesantren yang diterapkan atas tuntutan masyarakat dan kebutuhan lembaga pendidikan dengan memadukan pelajaran khas pesantren.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di SMP Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar. 2) Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di SMP Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar. 3) Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di SMP Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di SMP Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar. 2) untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di SMP Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar. 3) untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di SMP Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kualitatif model Miles, Huberman, dan Saldana. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa Perancangan atau perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dari suatu proses belajar mengajar, yang didalamnya memuat materi, metode, langkah-langkah dan waktu yang akan digunakan selama pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk tindak lanjut dari proses perencanaan atau perancangan yang sudah disusun sedemikian rupa sebelumnya. Sedangkan Evaluasi adalah tahap akhir dari sebuah pelaksanaan dimana pada tahapan ini pendidik akan mengetahui apakah dari perencanaan hingga pelaksanaan itu sudah berjalan dengan baik dan tercapai.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subyek penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-tahap Penelitian.....	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	43
C. Pembahasan Temuan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Lulus Turnitin	
4. Pedoman Wawancara	
5. Sample Perangkat Ajar	
6. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
7. Jurnal Penelitia	
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian.....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Contoh Modul Ajar	45
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	47
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	48
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Matematika	49
Gambar 4.5 Kegiatan Evaluasi Bahasa Indonesia.....	50
Gambar 4.6 Kegiatan Evaluasi Pendidikan Agama Islam	51
Gambar 4.7 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Matematika.....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.²

Dalam proses penyelenggaraan Pendidikan terdapat beberapa komponen yang mendukung terlaksananya proses Pendidikan yang efektif dan efisien, salah satunya yaitu kurikulum. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa.

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan Pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”³

Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai serta kebutuhan masyarakat. oleh karena itu para pengembang

² Sekretariat Negara RI, *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: CITRA UMBARA, 2017), 1-2

³ Sekretariat Negara RI *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, 4

kurikulum termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut.⁴

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab X pasal 36 ayat 1&2 menyebutkan bahwa:

“Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik”.⁵

Kurikulum yang bersifat dinamis mengharuskan untuk selalu mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.⁶ Suatu Negara tidak akan menggunakan satu kurikulum untuk digunakan seumur hidup meskipun telah disusun secara sempurna, karena waktu yang terus berjalan mengharuskan kurikulum untuk terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman.⁷

Pengimplementasian kurikulum dibutuhkan adanya kolaborasi dan usaha dari setiap struktur Pendidikan, salah satunya yaitu guru. Kedudukan guru sebagai tenaga professional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu Pendidikan nasional.⁸ Oleh

⁴ Zainal Arifin, *Konsep dan model pengembangan kurikulum* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

⁵ Sekretariat Negara RI, *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: CITRA UMBARA, 2017), 19

⁶ Devi erlistiana dkk, *Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah*. Vol. 4 No. 1 (Maret-September 2022) : 3

⁷ Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*. Vol. XI No. 1 (Agustus 2011) : 20

⁸ Sekretariat Negara RI, *UU. No 14 Th 2005 & Peraturan Presiden RI Th 2016 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: CITRA UMBARA, 2016), 6

karena itu guru dituntut harus memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum.

Kesiapan merupakan kemampuan yang cukup baik fisik maupun mental. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam merancang, mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum, diantaranya adalah kompetensi pedagogic, kepribadian, social dan profesional. Kesiapan merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum termasuk didalamnya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Tugas guru pada umumnya adalah mewariskan pengetahuan dan berbagai keterampilan kepada generasi muda. Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tidak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratn hubungan antara keduanya. Di dalam semua kegiatan pendidikan pasti terdapat kegiatan mengajar. Selama proses mengajar berlangsung akan terjadi transfer pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada anak didiknya. Maka dari itu, dalam melakukan tugas mengajarnya guru tidak boleh sembarangan terlebih pada saat menyampaikan pengetahuan yang diturunkan. Untuk itulah diperlukan kesiapan guru dalam mengajar. Pembelajaran yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam mengajar saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat siswa belajar.⁹

Guru sebagai sentral pendidikan perlu untuk megelola kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga pelaksanaan kurikulum merdeka

⁹ Rio Wahyudi dkk, *Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Kristen 1 Surakarta*, Vol. 2 No. 2 (November 2013) : 38

sesuai dengan yang dicita-citakan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.¹⁰ Oleh sebab itu, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Begitu juga dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, seorang guru harus memiliki kesiapan yang baik agar hasilnya sesuai yang diharapkan. Selain itu juga, untuk menuju keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik, guru perlu mempersiapkan rancangan-rancangan pembelajaran yang sistematis dari kurikulum yang digunakan di sekolah.¹¹

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Ketika proses belajar mengajar merupakan rangkaian interaksi antara guru dan siswa atau menjadi dasar hubungan yang terjadi dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud dengan baik.¹²

Terdapat serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh guru dalam memindahkan nilai dan isi yang terkandung dalam kurikulum potensial oleh guru kepada siswa. Kondisi yang diharapkan adalah apa yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang terkandung didalam kurikulum potensial. Kesenjangan antara proses pembelajaran dengan kurikulum potensial merupakan gejala menurunnya kualitas proses

¹⁰ Andang Heryahya dkk, *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2022) : 550

¹¹ Lailatul Azizah & Silvia Witri, *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2021) : 70

¹² Maulana Akbar Sanjani, *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2020) : 37

pembelajaran dan pada akhirnya mengindikasikan menurunnya kualitas pendidikan. Gurulah yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dan harapan yang diamanahkan melalui kurikulum. Guru merupakan faktor penentu keberhasilan seluruh proses pembelajaran, sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru.¹³

Oleh karena itu pentingnya kesiapan guru dalam proses pembelajaran karena guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Di kelas juga segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya, kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Guru harus memiliki, memahami dan terampil dalam menggunakan macam-macam pendekatan dalam manajemen kelas. Dalam hal ini, guru dituntut untuk terampil memilih atau bahkan memadukan pendekatan yang menyakinkan untuk menangani kasus manajemen kelas yang tepat dengan masalah yang dihadapi.¹⁴

¹³ Maesaroh Lubis, *Kesiapan Para Guru Sebagai Pengembang Kurikulum Dalam Merespon Perubahan Kurikulum*, Vol. 1 No. 1 (November 2016) : 462

¹⁴ Maesaroh Lubis, 463

Dalam syariat islam, meskipun tidak terpaparkan secara jelas, namun terdapat hadits yang menjelaskan bahwa segala sesuatu itu harus dilakukan oleh ahlinya (orang yang berkompeten dalam tugasnya tersebut).

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هَلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَيَعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad Bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih Bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal Bin Ali dari ‘Atho’ Bin Yasar Dari Abu Hurairah Radhiyyallahu’anhu mengatakan; Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi”. Ada seorang sahabat bertanya; ‘Bagaimana maksud amanat disia-siakan? ‘ Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (HR. Bukhari. 6015).¹⁵

Dari hadits tersebut, menjelaskan bahwa seseorang yang menduduki suatu jabatan tertentu, meniscayakan mempunyai ilmu atau keahlian (kompetensi) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan tersebut. Hal ini sejalan dengan dengan pesan kompetensi itu sendiri yang menuntut adanya profesionalitas dan kecakapan diri. Namun bila seorang tidak mempunyai kompetensi dibidangnya maka tunggulah saat-saat kehancurannya.

Setiap guru harus memenuhi beberapa kompetensi atau kemampuan salah satunya kemampuan pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar untuk meningkatkan potensi siswa , SMP-Plus Darus Sholah Jember

¹⁵ Ahmad Ali. *Kitab Shahih Al – Bukhari dan Muslim*. Cet 1. Alita Aksara Media.2012., h. 103

merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan kurikulum 3 in 1 yaitu Kurikulum Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren, sehingga menjadi tantangan untuk seorang guru dalam mengasah kemampuan khususnya pada kemampuan pedagogiknya.

Maka dari itu, dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar?
2. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar?
3. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar
3. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bersisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan yang praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁶ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diperoleh gambaran mengenai kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 3 in 1 yang sesuai dalam segala aspeknya yang tidak hanya terpaku dalam pendidikan umum saja tetapi diintegrasikan dalam pendidikan agama.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

- b. Memberi gambaran secara jelas kepada mahasiswa tentang kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 3 in 1
 - c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.
2. Kegunaan praktis
- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum yang ada di suatu lembaga pendidikan.
 - b. Bagi institusi, hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
 - c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbaikan guru dalam melaksanakan kurikulum yang diterapkan.
 - d. Bagi lembaga pendidikan lain, dapat dijadikan bahan komparasi dalam menerapkan kurikulum, khususnya kurikulum integratif yang dinamis.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional maupun intelektualnya. Dalam ranah pedagogik seorang guru diuntut untuk menguasai kemampuan-kemampuan dalam mengelola kelas atau peserta didik seperti kemampuan mempersiapkan bahan ajar atau merancang pembelajaran, kemudian kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran dan yang terakhir adalah kemampuan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran guna mengukur ketercapaian dari proses belajar mengajar yang sudah di laksanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori

membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahaptahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).¹⁷

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dede Restu, dalam skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam proses Pembelajaran di SDN 55 Seluma” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan teknologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari skripsi ini adalah sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi, dimana guru harus menyusun rpp, silabus, media pembelajaran, materi, penilaian, dll. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapal Bantul berjalan dengan baik, meski banyak guru yang merasa kesulitan karena masih cukup baru mengajar dan belum pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.¹⁸

¹⁷ Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 93.

¹⁸ Dede Restu, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam proses Pembelajaran di SDN 55 Seluma”(Skripsi, UIN Fatmawati,2022),102

2. Himatul Aliyah, dalam skripsinya yang berjudul “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka mengajar. Untuk meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa mendelegasikan semua unsur untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis mengenai kurikulum merdeka serta membentuk tim untuk membahas kurikulum merdeka. Dalam hal ini semua guru termasuk guru PAI dituntut untuk membuat modul ajar dengan merancang CP, TP dan ATP supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.¹⁹
3. Suci Kurnia, dalam skripsinya yang berjudul “Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dari informan dan dokumen. Kesimpulan dari skripsi ini adalah sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka. Untuk mendalami kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka mengikuti pelatihan secara offline dan pelatihan di platform Merdeka Mengajar, mengikuti pelatihan terkait

¹⁹ Himatul Aliyah, “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang”(Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,2023),83

dengan kurikulum merdeka dan menyediakan pelatihan dengan mendatangkan instruktur nasional kurikulum merdeka dan workshop serta selalu melakukan diskusi dan koordinasi secara rutin di Kelompok Kerja Guru (KKG).²⁰

4. Cindy Sinomi, dalam skripsinya yang berjudul “Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari skripsi ini adalah Penelitian ini membahas tentang kesiapan guru dalam melaksanakan system pembelajaran merdeka belajar, kesiapan guru yaitu dengan mengadakan pelatihan kepada guru terutama guru yang gaptek untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran. Pelatihan dilakukan dengan cara diarahkan oleh Kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan.²¹

²⁰ Suci Kurnia, “Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 78

²¹ Cindy Sinomi, “Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan” (Skripsi, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022), 51

5. Wahyu Zainia, dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Pai Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Di Smp Negeri 2 Patebon Kendal” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non numerik yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara. Kesimpulan dari skripsi ini adalah Penelitian ini membahas tentang kesiapan guru PAI dalam kebijakan merdeka belajar, Faktor yang menjadi pendukung kesiapan guru PAI terhadap kebijakan Merdeka Belajar yaitu: Sosialisasi dari dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, dukungan dari sekolah berupa pengadaan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dan adanya MGMP PAI, Sedangkan faktor penghambat yaitu: Manajemen waktu kurang baik, kurangnya kesigapan dari guru dalam merespon kebijakan Merdeka Belajar, kurangnya keahlian guru dalam bidang teknologi, jaringan internet yang sering trouble.²²

Adapun persamaan dan perbedaan dari kelima kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Dede Restu, dalam skripsi berjudul “ <i>Kompetensi Pedagogik Guru dalam</i> ”	Sama-sama membahas tentang kompetensi Pedagogik guru dalam	Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi, sedangkan penelitian saya	Penelitian ini membahas tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam proses

²² Wahyu Zainia, “Analisis Kesiapan Guru Pai Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Di Smp Negeri 2 Patebon Kendal”(Skripsi,UIN Walisongo Semarang,2023), 94

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
	<p><i>proses Pembelajaran di SDN 55 Seluma</i></p> <p>Bengkulu Tahun 2022</p>	<p>mengimplementasikan kurikulum</p>	<p>menggunakan kurikulum gabungan yaitu kurikulum kemendikbud, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren</p>	<p>Pembelajaran</p>
2.	<p>Skripsi Himatul Aliyah, dengan judul “<i>Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang</i>”</p> <p>Tahun 2023</p>	<p>Sama-sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka belajar, sedangkan penelitian saya menggunakan kurikulum gabungan yaitu kurikulum kemendikbud, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang Kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, kegiatan sosialisasi mengenai kurikulum Merdeka dengan mengikuti pelatihan secara offline</p>
3.	<p>Skripsi Suci Kurnia, dengan judul “<i>Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar</i></p>	<p>Sama-sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan guru dalam mengimplementasikan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan penelitian saya menggunakan kurikulum gabungan yaitu kurikulum</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka, kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum</p>

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
	<i>Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang”</i> Tahun 2023	kurikulum	kemendikbud, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren	Merdeka mendatangkan instruktur nasional kurikulum merdeka dan workshop serta selalu melakukan diskusi dan koordinasi secara rutin di Kelompok Kerja Guru (KKG).
4.	Skripsi Cindy Sinomi Dengan Judul “ <i>Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan</i> ” Tahun 2022	Sama-sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum	Penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan penelitian saya menggunakan kurikulum gabungan yaitu kurikulum kemendikbud, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren	Penelitian ini membahas tentang kesiapan guru dalam melaksanakan system pembelajaran merdeka belajar, kesiapan guru yaitu dengan mengadakan pelatihan kepada guru terutama guru yang gaptek untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran. Pelatihan dilakukan dengan cara diarahkan oleh Kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan.

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
5.	Skripsi Wahyu Zainia Dalam Judul “Analisis Kesiapan Guru Pai Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Di Smp Negeri 2 Patebon Kendal Tahun 2023	Sama-sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum	Penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka belajar dan berfokus pada guru mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian saya menggunakan kurikulum gabungan yaitu kurikulum kemendikbud, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren dan tidak berfokus pada satu guru mata pelajaran	Penelitian ini membahas tentang kesiapan guru PAI dalam kebijakan merdeka belajar, Faktor yang menjadi pendukung kesiapan guru PAI terhadap kebijakan Merdeka Belajar yaitu: Sosialisasi dari dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, dukungan dari sekolah berupa pengadaan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dan adanya MGMP PAI, Sedangkan faktor penghambat yaitu: Manajemen waktu kurang baik, kurangnya kesigapan dari guru dalam merespon kebijakan Merdeka Belajar, kurangnya keahlian guru dalam bidang teknologi, jaringan internet yang sering trouble.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian yang telah dilakukan, persamaannya terdapat pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan suatu kurikulum yang telah diterapkan pada masing-masing Lembaga pendidikan, sedangkan perbedaannya penelitian yang saya lakukan bukan hanya membahas tentang kompetensi seorang guru dalam menerapkan kurikulum kemendikbud (kurikulum Merdeka) tetapi juga berfokus pada kompetensi pedagogik dalam menerapkan kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren.

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan perkembangan pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.²³

Kompetensi pedagogic kemampuan seorang guru mengenai ilmu tentang belajar dan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik dan efektif, dan bagaimana membelajarkan siswa agar mereka memahami materi pembelajaran.²⁴

Dilihat dari segi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk

²³ Muhammad Rico, *Kompetensi Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*, Vol. 1 No. 2 (Banjarmasin 2021) : 4

²⁴ Candra Wijaya dkk, *Manajemen pengembangan kompetensi guru* (Medan : UmsuPress, 2023), 121.

mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut, dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya. Kondisi ini, dalam tinjauan Mulyasa (2009:75), sekurang-kurangnya meliputi aspek-aspek berikut, yaitu: (a) pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar (EHB), dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁵

Pentingnya kompetensi yang dimiliki oleh guru telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 tentang standar akademik dan kompetensi guru pada pasal 1 yang berbunyi bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Hal tersebut dijelaskan secara tegas dalam peraturan menteri pendidikan nasional bahwa terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagai pilar pembelajaran. Keempat kompetensi tersebut meliputi

²⁵ Putri Balqis, Nasir Usman & Sakdiah Ibrahim, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, Vol. 2, No. 1 (Agustus 2014): 26

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007)²⁶

2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kelayakan untuk menjalankan tugas, kemampuan sebagai suatu faktor penting bagi guru, oleh karena itu kualitas dan produktivitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Dalam pengertian tersebut, telah terkandung suatu konsep bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.²⁷

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui Pendidikan, kompetensi merujuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Rasional disini mempunyai arah dan tujuan dalam Pendidikan tidak hanya dapat diamati, tetapi meliputi kemampuan seorang guru di dalam Pendidikan guna tercapainya tujuan belajar mengajar.²⁸

²⁶ Ratna Sari Wulandari & Wiwin Hendriani, *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2021): 144

²⁷ Feralys Novauli, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh*, Vol 3, No. 1, (Februari 2015): 49

²⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada), 4.

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.²⁹

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebut bahwa kualifikasi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dipunyai, dikuasai dan dihayati oleh guru dan dosen melakukan tugas pendidik profesional. Guru sebagai garda terdepan dalam mencapai keberhasilan implementasi kurikulum dituntut memiliki kompetensi yang baik. sehingga manajemen pengetahuan guru yang baik merupakan indikator kesiapan dalam penerapan kurikulum.³⁰

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kewajiban bagi setiap guru sebagai pedoman untuk proses pembelajaran. Hal ini juga telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selanjutnya, dalam pasal 20 ditegaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang

²⁹ Ahmad Zainuri, *Menakar Kompetensi dan Profesionalitas Guru Madrasah di Palembang*, (Palembang : Tunas Gemilang Press), 35.

³⁰ Melania Marsela Kongen & Petrus Redy Partus Jaya, *Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Paud*, Vol. 6, No. 2 (Oktober 2019): 65

memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.³¹

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran yang mendidik Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, guru dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya memosisikan diri sebagai motivator dan inspirator bagi siswa. Guru hendaknya menantang siswa untuk bisa menemukan pengetahuan sendiri dan menemukan cara-cara pemecahan masalah sendiri secara kreatif. Hal tersebut dapat diketahui dalam kegiatan pembelajaran yaitu bagaimana guru menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas dari kurikulum³²

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sering disebut dengan RPP merupakan suatu rancangan atau rencana guru dalam mengajar, dan rencana ini di buat oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan aturan berkenaan dengan proyek tentang hal apa yang akan di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada saat sedang berlangsung.Peraturan³³

³¹ Rokhmawati, Diyah Mahmawati & Kurnia Devi Yuswandari, *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*, Vol. 02 No. 01 (Lumajang,2023), 44

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada grup,2013), 1

³³ Risqi Segara, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal* , Vol 3 No 2.(

5. Evaluasi

Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁴

Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, proses, dan out put. Salah satu faktor yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik³⁵

6. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Dalam Bahasa

Sunggal, 2022), 45

³⁴ Gintings Abdorrakhman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Buah Batu, 2008), 162

³⁵ Anas Sudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2005), 1.

latin curriculum berarti running, course, or race course kemudian dalam Bahasa Prancis courir yang memiliki arti berlari . Dari beberapa pengertian bahasa latin tersebut kemudian digunakan istilah “courses” atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu gelar³⁶

Pengertian kurikulum secara modern adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.³⁷

Kurikulum menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan³⁸

Kurikulum 3 in 1 (Kurikulum Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren) merupakan kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember. Pada penerapan kurikulum 3 in 1 ditambahkan dengan materi dari pondok pesantren seperti Nahwu, Shorof, Tauhid dan dalam pembelajarannya menggunakan kitab dalam bahasa arab sedangkan mata pelajaran akidahnya menggunakan akhlak lil banin, mata pelajaran Al Qur'an Haditsnya menggunakan Arbain Nawawi. Kurikulum 3 in 1

³⁶ Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani & Hendro Widodo, *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan ISLAM*, Vol. 10 No. 1 (Januari-Maret,2020), 37

³⁷ Zainal Arifin, *Konsep dan model pengembangan kurikulum* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

³⁸ Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: UIN Press,2018), 59

diterapkan alasannya karena menyesuaikan dari kebutuhan masyarakat supaya ada perbedaan yang menarik dari sekolah umum karena masyarakat cenderung mencari sekolah yang banyak materi agamanya. Mengingat kebijakan penerapan kurikulum 3 in 1 ini merupakan kebijakan baru jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada penerapan kurikulum 3 in 1 (Kurikulum Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren)

a. Kurikulum KEMENDIKBUD (Kurikulum Merdeka)

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum ini berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka diterapkan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ini ditujukan kepada guru.³⁹

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diciptakan guna meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan menyesuaikan penggunaannya berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat memudahkan dalam belajar tanpa membebani peserta didik dengan aktivitas pembelajaran. Atas dasar arti, dapat dirangkum, kurikulum merdeka

³⁹ Khoirurrijal dkk, *Pengembangann Kurikulum Merdeka* (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 18.

ialah dikembangkan guna memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia dengan menekankan kemandirian belajar terhadap siswa, sehingga pembelajaran bersifat fleksibel menyesuaikan kebutuhan dan minat bakat siswa.⁴⁰

b. Kurikulum KEMENAG

Kementerian Agama menyusun pedoman penerapan kurikulum sebagai pedoman bagi satuan pendidikan dan penyelenggara kepentingan lainnya dalam melangsungkan pendidikan madrasah supaya dalam pelaksanaan kurikulum di Madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Madrasah di Indonesia pada kenyataannya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yaitu madrasah negeri, madrasah swasta yang dikelola masyarakat, madrasah berbasis pesantren, madrasah akademik, madrasah program keagamaan, madrasah kejuruan, madrasah program keterampilan dan lain-lain. Keragaman madrasah ini berdampak pada penerapan kurikulum di madrasah. Oleh sebab itu, madrasah dapat berinovasi dalam mengimplementasi kurikulum madrasah sesuai dengan ciri khasnya.⁴¹

⁴⁰ Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini dkk, *Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas*, Vol. 8 No. 2 (Agustus 2022) : 241.

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*, (Jakarta : Keputusan Menteri Agama Direktorat Kskk Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 5

Sebagai lembaga pendidikan umum berciri khas Islam, maka kurikulum madrasah harus disusun dalam bentuk penguatan moderasi beragama, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pendidikan anti korupsi, literasi dan pembentukan akhlak mulia peserta didik.⁴²

c. Kurikulum Pesantren

Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan media mengantarkan lembaga pendidikan untuk menjadi lembaga Pendidikan yang diidamkan. Pesantren secara kelembagaan, mulai mengembangkan diri dengan jenis dan corak pendidikan yang bermacam-macam.⁴³

Kurikulum pendidikan pesantren selama ini memperlihatkan sebuah pola yang tetap. Pola-pola tersebut dapat diringkas dalam beberapa bagian. Pertama, kurikulum dimaksudkan untuk mencetak ulama. Kedua, struktur dasar kurikulum berupa pengajaran ilmu agama dalam segenap tingkatan dan pemberian pendidikan dalam bentuk bimbingan kepada santri secara pribadi oleh kyai. Ketiga, secara keseluruhan kurikulum yang berwatak lentur atau fleksibel. Artinya setiap santri mempunyai kesempatan untuk menyusun kurikulum sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, bahkan pada pesantren yang memiliki sekolah sekalipun.⁴⁴

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, 6

⁴³ Mohammad Takdir, *Modernisasi kurikulum pesantren* (Yogyakarta : IRCiSoD, 2018), 257-258

⁴⁴ Mohammad Takdir, 259

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif⁴⁶ adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode peneliti kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember”

⁴⁵ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 29.

B. Lokasi Waktu

Lokasi yang dijadikan objek peneliti adalah SMP-Plus Darus Sholah Jember Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegalbesar Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang melaksanakan penerapan kurikulum 3 in 1 dalam satu lembaga pendidikan di Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁴⁷

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

- a. Muslimin, S.HI. Selaku kepala sekolah SMP-Plus Darus Sholah
- b. Pipit Ermawati, S.Pd. Selaku waka kurikulum sekaligus guru matapelajaran Bahasa Indonesi di SMP-Plus Darus Sholah

⁴⁷ Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 47.

- c. Haniyah, S.Pd. Selaku Guru matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP-Plus Darus Sholah
- d. Diah Putri Madinda, S.Pd. Selaku guru matapelajaran Matematika

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta berbagai referensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

1. Teknik Pengamatan Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang di selidiki, sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan sebuah alat.⁴⁹

⁴⁸ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 120-121.

⁴⁹ Hardani dkk, 125

Dalam penelitian ini keikutsertaan peneliti dan perannya dalam mengamati yaitu sebagai partisipasi moderat, dimana peneliti mengamati orang/objek yang diteliti sambil peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati.

Adapun data-data yang diperoleh dalam dari metode observasi ini, ialah:

- a. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Perencanaan Atau Persiapan Mengajar
- b. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
- c. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran

Adapun Alat untuk membantu selama melakukan observasi adalah

- a. Camera/hp
- b. Buku catatan
- c. Pedoman observasi

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta,

kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan peneliti yang diharapkan oleh peneliti.⁵⁰

Data yang ingin diperoleh dalam wawancara ini adalah:

- a. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Perencanaan Atau Persiapan Mengajar
- b. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
- c. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran

Adapun Alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

- a. Alat perekam/hp
 - b. Panduan wawancara
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil dan sejarah SMP-Plus Darus Sholah
- b. Visi dan Misi SMP-Plus Darus Sholah
- c. Struktur organisasi dan Ketenagakerjaan SMP-Plus Darus Sholah
- d. Data siswa/i SMP-Plus Darus Sholah

⁵⁰ Mita Rozalisa, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol 11. NO. 2 (Februari 2015): 74.

- e. Sarana Prasarana SMP-Plus Darus Sholah
- f. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.⁵¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles, Huberman, dan Saldana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵²

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga alur yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana bahwa data kondensasi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa cara agar kesimpulan "akhir" dapat ditarik dan diverifikasi.⁵³ Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

⁵¹ Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*, (Yogyakarta: CV. Sigma, 2019) 124.

⁵² Sugiyono, 246.

⁵³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publications, 2014), 31.

a. Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstraksikan (*Abstracing*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*Simplifing and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁵⁴

3. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁵

F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara

⁵⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol 17. No. 33 (Januari-Juni 2018): 94

⁵⁵ Sandu siyoto & Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124

mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁵⁶

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁷
- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁵⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁹

Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 164.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274

⁵⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Sekolah Menengah Pertama (SMP-Plus) Darus Sholah Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

Lembaga pendidikan SMP-Plus Darus Sholah Jember terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat, karena disekitar lembaga tersebut merupakan daerah padat penduduk.

Adapun identitas lembaga tersebut adalah:

Nama sekolah	: SMP-Plus Darus Sholah Jember
NPSN	: 20523962
Jenjang pendidikan	: SMP
Status sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Moh. Yamin No. 25 rt/rw 004/003 Tegal besar Kaliwates Jember
Posisi geografis	: -8,1938 lintang / 113,686 bujur SK
Pendirian Sekolah	: 64/A/YPI.DS/VII/1994
Tanggal SK pendirian	: 1994-07-20
Status kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 503/A.1/SMP-P/004/35.09.325/2020
Telepon/HP	: 081393997616
Nilai Akreditasi	: 96,95 (A)

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

SMP-Plus Darus Sholah sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, ML pada tanggal 27 Rajab 1407 H atau 6 Februari 1997 dengan akta notaris: Ari Mujianto No. 5/1985 dengan NDS = E1226016 dan NNS = 720053001204 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh KH. R. As'ad Syamsul Arifin (Situbondo), seorang Ulama' kharismatik yang dikenal dengan kesederhanaannya.⁶⁰ Kemudian atas inisiatif para pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, pada awal Juli tahun 1994 didirikanlah SMP-Plus Darus Sholah, yakni sekolah lanjutan tingkat pertama yang menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dengan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket kegiatan harian siswa dengan menerapkan sistem pendidikan 24 jam. Adapun siswa-siswi SMP-Plus Darus Sholah Jember diasramakan secara tersendiri, hal ini dimaksudkan agar pengawasan serta sistem yang dicanangkan dengan baik.

SMP-Plus Darus Sholah dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Terbukti dari banyaknya wali murid/santri yang menyekolahkan putra-putrinya di SMP-Plus Darus Sholah. Tahun 1994 jumlah murid di SMP-Plus Darus Sholah mencapai 200 siswa.

⁶⁰ Sumber Data: Kantor Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember.

Setelah kurang lebih 4 tahun perjalanan status SMP-Plus Darus Sholah adalah tercatat (1994) hingga diakui (1998). Hal ini menunjukkan bahwa SMP-Plus Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain, yang dalam akreditasi SMP-Plus Darus Sholah mendapat nilai tertinggi.

Kegiatan belajar sehari-hari siswa/siswi SMP-Plus Darus Sholah antara laki-laki dan perempuan dibedakan (kelas paralel). Selain itu SMP-Plus Darus Sholah menjadi langganan juara umum lomba keagamaan tingkat SMP se-Kabupaten Jember meliputi (Tartil Al-Qur'an, Khitobah, Puitisasi, Kaligrafi dan lain-lain) dari tahun 1999-2005.

SMP-Plus Darus Sholah dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif alumni Perguruan-perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta serta dibantu oleh beberapa tenaga edukatif alumni pesantren baik salafiyah maupun kholafiyah.⁶¹

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

a. Visi dari SMP-Plus Darus Sholah Jember

Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.

b. Misi dari SMP-Plus Darus Sholah Jember

1) Memantapkan religiusitas (Ad-dien)

⁶¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember, 15 Januari 2024.

- 2) Mengembangkan intelektualitas (Al-‘aql)
- 3) Membangun karakter (Al-haya’)
- 4) Meraih prestasi (Al-‘amalussholih)⁶²

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian disertai dengan penyajian data dan juga analisis data sebagai penguat dalam hasil penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember. Data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Perencanaan Atau Persiapan Mengajar

Sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus Waka Kurikulum Sekolah Menengah Plus Darus Sholah Jember yaitu ibu Pipit Ermawati, S. Pd mengatakan bahwa:

Disini diwajibkan membuat perangkat pembelajaran, jadi setiap tahun ajaran baru sekolah mewajibkan membuat perangkat. kan perangkat itu pedoman kita untuk mengajar, kalau kita sudah siap perangkat berarti siap mengajar. Perangkat pembelajaran nanti di cek yang pertama oleh waka kurikulum mendata kelengkapan untuk administrasinya dan siapa saja yang sudah mengumpulkan kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk di tanda tangani dan juga dicek oleh kepala sekolah.⁶³

⁶² SMP Plus Darus Sholah Jember, Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember, 15 Januari 2024.

⁶³ Pipit Ermawati, diwawancara oleh penulis, jember, 29 Januari 2024.

Pernyataan di atas dibenarkan oleh ibu Haniyah, S.Pd. selaku guru matapelajaran PAI berikut pernyataannya:

Kalau disini kita membuat perangkatnya dibuat per semester setiap tahun ajaran baru. Tetapi tidak langsung membuat ganjil genap, membuat perangkat untuk semester ganjil terlebih dahulu nanti kalau sudah memasuki semester genap baru membuat lagi seperti itu. Perangkat ajar dikumpulkan kepada waka kurikulum untuk dimintai tanda tangan kepada kepala sekolah, tapi di cek terlebih dahulu. Untuk kesiapan gurunya sendiri kan kita memakai kurikulum baru jadi guru diikutkan workshop atau pelatihan biasanya ikuti di MGMP juga ada workshop yang dilaksanakan di sekolah itu tentang workshop pembinaan cara penyampaian pelajaran terus kurikulum merdeka, kemudian di MGMP PAI harus ikut MGMP PAI yang dilaksanakan satu minggu sekali.⁶⁴

Hal tersebut juga di perkuat oleh ibu Diah Putri Madinda, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika berikut pernyataannya:

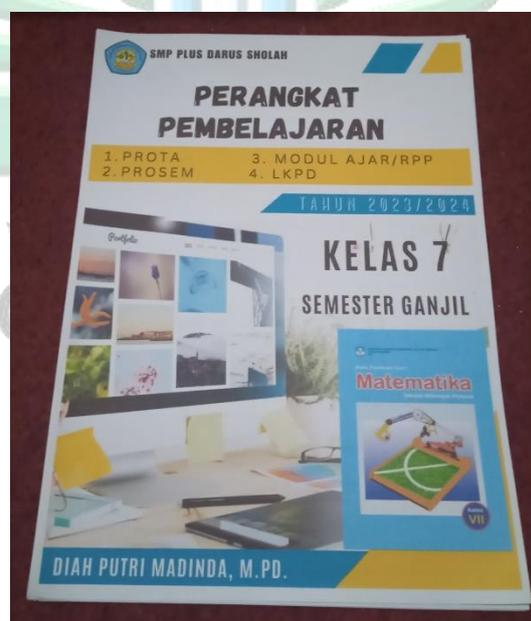
Di sini untuk pembuatan RPP diwajibkan, dan saya rasa kalau untuk RPP tersebut disemua sekolah juga wajib membuatnya, karena itu kan sebagai bahan kita untuk mengajar semisal kita tidak menyusun itu apa nantinya yang akan kita sampaikan kepada anak-anak pasti kita akan bingung sendiri di samping itu menyusun RPP juga diwajibkan oleh sekolah dan di SMP Plus Darus Sholah ini untuk kelas bawah atau kelas 7 sudah menerapkan kurikulum merdeka, dan kebetulan saya mengampu di kelas tersebut pada matapelajaran Matematika.⁶⁵

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kewajiban bagi setiap guru sebagai pedoman untuk proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tidak semata-mata menyiapkan RPP atau Modul Ajar saja Guru juga diwajibkan untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut, contohnya seperti menyusun silabus, program tahunan, program semester, menentukan jam pecan efektif yang mengacu

⁶⁴ Haniyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Februari 2024

⁶⁵ Diah Putri Madinda, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juni 2024

pada kalender akademik baru kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk perangkat pembelajaran sendiri sesuai peraturan yang ada di SMP Plus Darus Sholah Jember Guru diwajibkan setor perangkat pada awal memulai semester, yang kemudian di himpun oleh wakakurikulum untuk dicek kemudian setelah melakukan pengecekan baru kemudian di tanda tangani oleh kepala sekolah. Di sini peneliti selain mewawancarai beberapa narasumber juga meminta izin untuk melakukan opservasi atau mengamati perangkata ajar yang sudah di aplikasikan selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga kemudian peneliti mendapatkan salah satu contoh Modul Ajar yang sedang diterapkan pada kelas VII yang kebetulan sudah menerapkan kurikulum Merdeka⁶⁶, berikut contohnya:



Gambar 4.1
Contoh Modul Ajar Matematika Kelas VII⁶⁷

⁶⁶ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 15 juni 2024.

⁶⁷ SMP Plus Darus Sholah Jember, "contoh Modul Ajar Matematika Kelas VII," 15 Juni 2024

2. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Tahapan pelaksanaan adalah tahapan kedua setelah pendidik atau guru telah selesai menyusun perangkat ajar, seperti yang dilakukan oleh beberapa guru SMP Plus Darus Sholah Jember, pada tahapan ini peserta didik dilibatkan sebagai sasaran utama dari pelaksanaan pembelajaran, pada tahapan pelaksanaan ini peneliti memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di dalam kelas, dalam penelitian diambil 3 sample guru dengan mata pelajaran berbeda yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia dan Matematika. Setelah melakukan wawancara dan pengamatan di kelas, masing-masing guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model atau metode yang di rencanakan sebelumnya.⁶⁸

Hasil wawancara dan dokumentasi pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia ibu Pipit Ermawati, S. Pd

Disini saya dalam pelaksana pembelajaran tentunya menyesuaikan dengan RPP yang sudah saya susun sebelumnya, dalam penyusunan perangkat ajar tersebut saya menerapkan beberapa model pembelajaran salah satunya yang saya gunakan yaitu *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) di sini biasanya siswa saya beri pengantar terlebih dahulu tentang tahapan-tahapan yang akan di laksanakan selama pembelajaran berlangsung, dan saya biasakan siswa untuk terbiasa membaca, saya beri kesempatan 10-15 menit lalu kemudian di beri kesempatan untuk berdiskusi dan pada pertengahan pembelajaran saya beri kesempatan untuk Tanya jawab yang di pandu langsung oleh saya pribadi.⁶⁹

⁶⁸ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 Januari 2024.

⁶⁹ Pipit Ermawati, diwawancara oleh penulis, jember, 30 Januari 2024.

Pernyataan diatas dipertegas dengan hasil dokumentasi pada tanggal 30 Januari 2024, yaitu dokumentasi observasi di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 4.2
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia⁷⁰

Sebagaimana juga disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Haniyah, S. Pd. I mengatakan bahwa:

Disini saya mengajar mata pelajaran PAI karena itu sesuai dengan jurusan saya karena saya lulusan S1 PAI. Dalam pembelajaran saya memakai beberapa metode, tetapi yang sering saya pakai dalam mengajar yaitu metode ceramah karena PAI anak-anak kan butuh penjelasan, karena PAI sifatnya budi pekerti jadi guru memberikan teladan. Tetapi di sela-sela metode ceramah kita memakai metode seperti bermain game kartu supaya memudahkan pemahaman siswa. Contoh metodenya seperti kita bagi kelompok lalu diberi kartu penanya dan jawaban itu cara saya mengatasi kebosenan setelah metode ceramah. Terkadang setelah ceramah saya memberikan tugas seperti diskusi kelompok kemudian dipresentasikan supaya anak-anak itu aktif dalam pembelajaran di kelas, biar tidak mengantuk.⁷¹

⁷⁰ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," 30 Januari 2024

⁷¹Haniyah , diwawancara oleh penulis, jember, 1 Februari 2024.

Pernyataan diatas dipertegas dengan hasil dokumentasi pada tanggal 1 Februari 2024, yaitu dokumentasi observasi di kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



Gambar 4.3
Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam⁷²

Sebagaimana juga disampaikan oleh guru Matematika yaitu ibu Diah Putri Madinda, M. Pd. mengatakan bahwa:

Menindaklanjuti dari apa yang saya sampaikan terkait penyusunan atau perancangan dari modul Anjar yang selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan pembelajarannya di mana pada kelas 7 ini sudah menerapkan kurikulum merdeka di mana siswa itu dituntut untuk aktif yang kemudian siswa membuat suatu project yang kemudian diukur dari hasilnya, nah biasanya di setiap pembelajaran saya itu tidak lepas dari yang namanya diskusi atau kerja kelompok yang kemudian nanti hasilnya bisa dipresentasikan di depan temannya tentunya karena ini masih kelas 7 pastinya saya bimbang dengan betul-betul karena pada kelas 7 ini siswa itu masih terbawa atau masa peralihan dari SD ke SMP jadi untuk pengawasan atau membimbing harus ekstra namun dibalik itu semua tentunya kita harus menyesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di mana siswa itu harus aktif maka dari itu dari kelas 7 ini sudah saya mulai siswa untuk berani tampil di depan teman-temannya.⁷³

⁷² SMP Plus Darus Sholah Jember, "Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," 1 Februari 2024

⁷³ Diah Putri Madinda, diwawancara oleh penulis, jember, 18 juni 2024.



Gambar 4.4
Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika⁷⁴

3. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Jember berdasarkan data-data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di kelas, guru pengampu matapelajaran sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan isi ataupun ketentuan yang dicantumkan di dalam RPP atau Modul Ajar yang sudah disusun. Seperti halnya pada tahapan evaluasi pembelajaran masing-masing guru memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengevaluasi pembelajarannya ada yang berupa tulis, presentasi atau juga dengan tanya jawab yang menyesuaikan dengan materi atau model pembelajaran yang di gunakan sehingga guru pengampu dari masing-masing mata pelajaran dapat mengukur ketercapaian dari poses pelaksanaan pembelajaran.⁷⁵

⁷⁴ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika," 1 Februari 2024

⁷⁵ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 Januari 2024.

Hasil wawancara pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia ibu

Pipit Ermawati, S. Pd

Untuk evaluasi dari hasil pembelajaran yang saya ampu sesuai dengan RPP yang saya susun di mana ada pada bagian LKPD atau lembar kerja peserta didik itu sudah dicantumkan di mana pada aspek pengetahuan setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran maka pada akhir pembelajaran siswa akan mendapatkan tugas-tugas biasanya kalau saya pribadi menggunakan penugasan tertulis jadi dari materi-materi yang sudah disampaikan kemudian saya menyusun sebuah soal atau soal-soal yang sudah ada di LKS ataupun modul ajar itu biasanya saya suruh kerjakan kemudian dari hasil itu kita dapat mengukur sejauh mana pembelajaran kita tercapai baru di kemudian hari dipertemuan berikutnya kita akan membahas lagi tentang materi-materi yang tidak dipahami atau masih kurang dipahami oleh siswa tersebut, disamping itu untuk evaluasinya sendiri yang dari sekolah ada yang namanya assesmen tengah semester dan asesmen akhir semester, sedangkan kalau dari pelajaran saya sendiri yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia ditambah dengan asesmen harian biasanya.⁷⁶

Pernyataan diatas dipertegas dengan hasil dokumentasi pada tanggal 30 januari 2024, yaitu dokumentasi observasi di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 4.5
Dokumentasi Evaluasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa penugasan individu⁷⁷

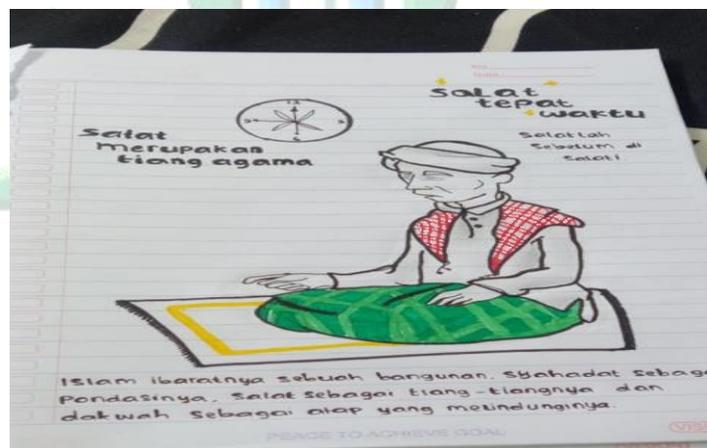
⁷⁶ Pipit Ermawati, diwawancara oleh penulis, jember, 30 Januari 2024.

⁷⁷ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Dokumentasi Evaluasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa penugasan individu," 30 januari 2024

Hasil wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu Haniyah, S. Pd

Kalau untuk evaluasi dari mata pelajaran PAI sendiri karena saya lebih sering menggunakan metode ceramah maka saya lebih ke penugasan atau penugasan tertulis penugasan ini biasanya tetap dalam ranah berkelompok contohnya seperti soal-soal yang sudah ada pada buku siswa atau LKS siswa itu biasanya ada soal-soal yang harus dikerjakan dengan berkelompok atau berdiskusi nah saya juga sesekali memberikan tugas yang berbasis project atau menghasilkan sebuah karya karena dengan cara seperti ini siswa tidak jenuh dalam pembelajaran PAI contohnya seperti membuat kaligrafi dengan tulisan yang bagus tentunya konteksnya masih sesuai dengan materi yang pada saat itu diajarkan atau nantinya jika ada materi yang masih bisa diterapkan dengan penugasan seperti menggambar misalkan, itu nantinya juga saya akan terapkan.⁷⁸

Pernyataan diatas dipertegas dengan hasil dokumentasi di kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 4.6
Dokumentasi Lembar Jawaban Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam⁷⁹

⁷⁸ Haniyah , diwawancara oleh penulis, jember, 1 Februari 2024.

⁷⁹ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Dokumentasi Lembar Jawaban Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," 1 Februari 2024

Hasil wawancara pada guru mata pelajaran Matematika ibu Diah Putri Madinda, M. Pd.

Kemudian untuk evaluasi dari hasil pembelajaran yang saya terapkan tentunya tetap mengarah pada modul ajar gimana di situ sudah dicantumkan dalam evaluasi dari pembelajaran itu ada pada penilaian hasil belajar yang mencakup aspek sikap aspek pengetahuan dan juga aspek keterampilan nah di mana di kurikulum merdeka ini kita diuntungkan pada aspek keterampilannya jadi pada aspek keterampilan kita dapat menilai kira-kira apakah tentang teori ataupun materi yang sudah saya sampaikan apakah siswa itu sudah mulai paham nah sejauh ini dengan menerapkan pembelajaran aktif atau berbasis project ini siswa itu mudah memahami karena selain belajar siswa juga langsung melakukan praktek tentunya tidak jauh dari materi yang sudah dipelajari seperti contohnya siswa pada saat membuat bentuk sudut itu selain belajar siswa juga membuat project melalui bahan-bahan yang sudah disediakan. Selain evaluasi dari pembelajaran keseharian siswa kan nantinya juga ada evaluasi dari sekolah semisal seperti asesmen sumatif tengah semester ataupun sumatif akhir tahun atau penilaian akhir tahun kenaikan kelas seperti sekarang ini⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas peneliti kemudian meminta bukti terkait penerapan evaluasi yang telah diterapkan selama proses pembelajaran berjalan sehingga memperoleh data berikut:



Gambar 4.7
Pelaksanaan presentasi dari proyek siswa pada mata pelajaran matematika⁸¹

⁸⁰ Diah Putri Madinda, diwawancara oleh penulis, jember, 18 juni 2024

⁸¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Pelaksanaan presentasi dari proyek siswa pada mata pelajaran matematika," 3 Juni 2024

Tabel 4.1
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1	Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Perencanaan Atau Persiapan Mengajar	Perencanaan pembelajaran dalam pasal 20 ditegaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar Perencanaan pembelajaran adalah suatu keharusan bagi seorang guru sebelum memulai pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember yang setiap tahu ajaran baru menyusun perangkat ajar.
3	Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya pelaksanaan pembelajaran adalah tahapan kedua setelah merencanakan, pada tahapan ini pelaksanaan harus sesuai dengan apa yang sudah di rancang dan di rencanakan seperti yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember yang sesuai dengan rancangan yang sudah disusun.
3	Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran Tahapan berikutnya dari sebuah rancangan pembelajaran adalah tahapan evaluasi yang dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan dan menyesuaikan dengan materi yang telah ditetapkan seperti yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember dengan macam-macam metode yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing dan kemudian di tutup dengan evaluasi sekolah.

C. Pembahasan dan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditentukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan yang kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Perencanaan Atau Persiapan Mengajar

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur dasar dari aktivitas pembelajaran yang harus dipenuhi oleh seorang guru, pada tahapan ini pelaksanaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kewajiban bagi setiap guru sebagai pedoman untuk proses pembelajaran. Hal ini juga telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selanjutnya, dalam pasal 20 ditegaskan bahwa perencanaan

proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.⁸²

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sering disebut dengan RPP merupakan suatu rancangan atau rencana guru dalam mengajar, dan rencana ini di buat oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan aturan berkenaan dengan proyek tentang hal apa yang akan di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada saat sedang berlangsung. Peraturan⁸³

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, Anda harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Anda harus meramalkan sejauh mana kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, social, maupun lingkungan politik tempat organisasi berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-

⁸² Rokhmawati, Diyah Mahmawati & Kurnia Devi Yuswandari, *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*, Vol. 02 No. 01 (Lumajang, 2023), 44

⁸³ Risqi Segara, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal*, Vol 3 No 2. (Sunggal, 2022), 45

sumber yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut.⁸⁴

Perencanaan pembelajaran adalah suatu keharusan bagi seorang guru sebelum memulai pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember menyusun perangkat ajar untuk digunakan selama pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses pelaksanaan yang dilakukan dengan langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan pembelajaran tahapan kedua setelah merencanakan, pada tahapan ini pelaksanaan harus sesuai dengan apa yang sudah di rancang dan di rencanakan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁸⁵ Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.⁸⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu pedoman yang digunakan guru untuk mengajar dikelas. Untuk dijadikan acuan dalam mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus selalu disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Setiap mata pelajaran yang akan

⁸⁴ Taufiqurohman, *konsep dan kajian ilmu perencanaan*, (Jakarta,2008). 4.

⁸⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru,2010)136.

⁸⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129.

diajarkan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran⁸⁷

Melaksanakan pembelajaran yang mendidik Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, guru dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya memposisikan diri sebagai motivator dan inspirator bagi siswa. Guru hendaknya menantang siswa untuk bisa menemukan pengetahuan sendiri dan menemukan cara-cara pemecahan masalah sendiri secara kreatif. Hal tersebut dapat diketahui dalam kegiatan pembelajaran yaitu bagaimana guru menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas dari kurikulum⁸⁸

Seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember yang sesuai dengan rancangan yang sudah disusun, pada tahapan ini guru harus betul-betul menyiapkan segala sesuatu yang sudah tercantum dalam perencanaan mulai dari bahan-bahan metode, dan harus memahami betul urutan pelaksanaannya.

3. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan

⁸⁷ Windi Anggriani, Dian Indihadi, *analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Di Sd*, Vol.5 No1.(Tasikmalaya,2018),58

⁸⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada grup,2013), 1

penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif⁸⁹

Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.⁹⁰

Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, proses, dan output. Salah satu faktor yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi

⁸⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 246.

⁹⁰ Gintings Abdorrakhman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Buah Batu, 2008), 162

merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik⁹¹

Evaluasi yang dilakukan harus sesuai dengan metode yang digunakan dan menyesuaikan dengan materi yang telah ditetapkan seperti yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pus Darus Sholah Jember dengan macam-macam metode yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing, disamping itu ada evaluasi yang dilakukan secara serentak pada pertengahan dan pada akhir tahun biasanya sering kita kenal dengan ujian tengah semester dan juga ujian akhir tahun sebagai tolak ukur dari keberhasilan suatu pembelajaran.



⁹¹ Anas Sudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2005), 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa dewan guru SMP Plus Darus Sholah Jember telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan atau penjabaran dari beberapa indikator kompetensi pedagogik sebagai berikut:

1. Perancangan atau perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dari suatu proses belajar mengajar, yang didalamnya memuat materi, metode, langkah-langkah dan waktu yang akan digunakan selama pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk tindak lanjut dari proses perencanaan atau perancangan yang sudah disusun sedemikian rupa sebelumnya.
3. Sedangkan Evaluasi adalah tahap akhir dari sebuah pelaksanaan dimana pada tahapan ini pendidik akan mengetahui apakah dari perencanaan hingga pelaksanaan itu sudah berjalan dengan baik dan tercapai.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Senantiasa memberikan fasilitas pelatihan bagi guru dalam rangka mempersiapkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus meningkatkan improvisasinya dan kreatifitasnya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal metode atau strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak monoton dan cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ahmad. *Kitab Shahih Al – Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Alita Aksara Media, 2012.
- Aliyah, Himatul, “*Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang*”.Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,2023
- Arifin, Zainal, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: UIN Press,2018)
- Arifin, Zainal. *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012. Bahri,Syamsul “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya” *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. XI No. 1 (2011)
- Anggriani, Windi, Dian Indihadi, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Di Sd*,Vol.5 No1.(Tasikmalaya,2018).
- Akbar, Sanjani, Maulana. “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (2020).
- Azizah, Lailatul dan Silvia Witri. “Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah” *Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 1 No. 1 (2021).
- Balqis, Putri, Nasir Usman & Sakdiah Ibrahim, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, Vol. 2, No. 1 (Agustus 2014): 26
- Departemen Agama RI, *Mushaf Madinah Al-Quran, Terjemah dan Tafsir*, Bandung: JABAL, (2010)
- Erlistiana, Devi, Nur Nawangsih, Farchan Abdul Aziz, Sri Yulianti dan Farid Setiawan. “Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (2022).
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Heryahya, Andang, Endang Sri Budi Herawati, Ardi Dwi Susandi dan Fanni Zulaiha. “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka” *Journal of Education and Instruction*, Vol. 5 No. 2 (2022).
- Hermawan, Yudi Candra, Wikanti Iffah Juliani & Hendro Widodo, *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan ISLAM*, Vol. 10 No. 1 (Januari-Maret,2020), 37
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.
- Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Kongen, M. M., & Jaya, P. R. P. “Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di PAUD” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 2 (2019).
- Kurnia, Suci, “Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang”.Skripsi,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2023
- Lubis, Maesaroh. “Kesiapan Para Guru Sebagai Pengembang Kurikulum Dalam Merespon Perubahan Kurikulum” Vol. 1 No. 1 (2016).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman dan Jonny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications, 2014.
- Nurfuadi. *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto), 2019.
- Novauli, Feralys, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh*, Vol 3, No. 1, (Februari 2015): 49
- Prianti, D. “Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas” *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 5 No. 2 (2022).
- Pane, Mardiani & Hery Noer Aly. “Orientasi dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan” *Jurnal On Education*, Vol. 5 No. 2 (2023).

- Rozalisa, Mita. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif" *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11 No. 2 (2015).
- Rico, Muhammad. "Kompetensi Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi" *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 1 No. 2 (2021).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33 (2018).
- Restu, Dede. "*Kompetensi Pedagogik Guru dalam proses Pembelajaran di SDN 55 Seluma*". Skripsi". UIN Fatmawati,2022
- Rokhmawati, Diyah Mahmawati & Kurnia Devi Yuswandari, *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*, Vol. 02 No. 01 (Lumajang,2023), 44
- Rifai, Ahmad. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 3 No. 1 (2018).
- Sinomi, Cindy. "*Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*".Skripsi, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu,2022
- Siyoto ,Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2005).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan presiden Republik Indonesia tahun 2016 tentang Guru dan Dosen.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan Republik Indonesia tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*.
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suliswiyadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*. Yogyakarta: CV. Sigma, 2019.

- Takdir, Mohammad. *Modernisasi kurikulum pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- Taufiqurohman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta,2008). 4.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Wijaya, Candra, Suhardi dan Amiruddin. *Manajemen pengembangan kompetensi guru*. Medan : UmsuPress, 2023.
- Wahyudi, Rio, Sigit Santosa & Sri Sumaryati. “Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Kristen 1 Surakarta” *JUPE UNS*, Vol. 2 No. 2 (2013).
- Wulandari, Ratna Sari & Wiwin Hendriani, *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2021): 144.
- Zainuri, Ahmad. *Menakar Kompetensi dan Profesionalitas Guru Madrasah di Palembang*. Palembang : Tunas Gemilang Press, 2018.
- Zainia, Wahyu,“*Analisis Kesiapan Guru Pai Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Di SMP Negeri 2 Patebon Kendal*”.(Skripsi,UIN Walisongo Semarang,2023), 49.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SHOLIHIN

NIM : T20171025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : FTIK

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka Saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



SHOLIHIN
NIM: T20171025

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 3 in 1 di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember	Kompetensi Pedagogik Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum Kemendikbud - Kurikulum Kemenag - Kurikulum Pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi pedagogik - Kompetensi Guru Dalam Aspek Perencanaan Pembelajaran - Kompetensi Guru Dalam Aspek Pelaksanaan Pembelajaran - Kompetensi Guru Dalam Aspek Evaluasi Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer (Informan) Wawancara 1. Kepala Sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember 2. Waka Kurikulum di SMP Plus Darus Sholah Jember 3. Guru pengajar di SMP Plus Darus Sholah Jember - Data Sekunder Observasi dan Dokumentasi 	<p>Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif</p> <p>Jenis penelitian: Penelitian lapangan (field research)</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi data - Penyajian data - Kesimpulan <p>Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar? 2. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar? 3. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : SHOLIHIN

NIM : T20171025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Kesiapan Guru Dibidang Kompetensi Pedagogik Dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 (Kurikulum Kemendikbut, Kurikulum Kemenag, Dan Kurikulum Pesantren) Di SMP-Plus Darus Sholah Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20,4%)

1. BAB I : 24 %
2. BAB II : 25 %
3. BAB III : 27 %
4. BAB IV : 20 %
5. BAB V : 6 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Mei 2024
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda)



NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember
2. Kegiatan pembelajaran pada penerapan Kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Pesantren

B. Wawancara

a) Kepala Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

- a. Apakah benar disini menerapkan kurikulum 3 in 1? Jikalau benar sejak kapan kurikulum 3 in 1 diterapkan disini?
- b. Untuk kurikulum kemendikbud nya sendiri berarti memakai kurikulum baru nggeh bapak yaitu kurikulum merdeka. Apa benar?
- c. Apa alasan mengapa di darus sholah diterapkan kurikulum 3 in 1 bapak?
- d. Apa ada landasan bahwa kurikulum di suatu lembaga pendidikan boleh dikembangkan sesuai kebutuhannya? Seperti Darus Sholah ini kan kurikulumnya dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah ini, itu apa ada landasan yang kuat diperbolehkan dikembangkan sesuai kebutuhan bapak.
- e. Apa yang menjadi ciri khas atau pembeda dari diterapkannya kurikulum 3 in 1 ini? Misalnya ada tambahan dari segi apa gitu, ekstra nya atau intranya yang menjadi ciri khas dari kurikulum 3 in 1 ini.
- f. Mengenai kesiapan guru di darus sholah dalam penerapan kurikulum 3 in 1 ini bagaimana kesiapannya? Maksudnya apa yg dilakukan lembaga ini supaya guru di darus sholah itu siap dalam melakukan pembelajaran sesuai kurikulum 3 in 1 ini. Misalnya apa ada pelatihan untuk guru dari masing-masing kurikulum.
- g. Mengenai kesiapan guru terkait kurikulum 3 in 1 ini apakah dewan guru di darus sholah sudah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran? Seperti modul ajar, dan lain-lain.

b) Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

- a. Disini kan menerapkan kurikulum 3 in 1 nggeh? Maksud dari kurikulum 3 in 1 sendiri itu bagaimana?
- b. Apa yang menjadi latar belakang sekolah ini sehingga diterapkannya kurikulum 3 in 1? Alasannya itu apa?
- c. Apa upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 3 in 1?
- d. Sumber belajar apa yang digunakan dalam penerapan kurikulum 3 in 1 ini?
- e. Apa saja yang menjadi ciri khas dari kurikulum 3 in 1?
- f. Dalam penerapan kurikulum 3 in 1 ini apakah dari segi kompetensi professional guru sudah sesuai bidangnya?
- g. Dari segi kompetensi pedagogik guru dalam penerapan kurikulum 3 in 1 ini apa setiap guru diharuskan membuat perangkat ajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran?
- h. Dalam penerapan kurikulum 3 in 1 ini apakah ada evaluasi guru oleh kepala sekolah atau waka kurikulum terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran?

c) Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan PAI

- a. Mata pelajaran apa yang bapak/ibu ajar di lembaga ini?
- b. Apakah bapak/ibu membuat perangkat ajar seperti silabus, rpp/modul ajar, penilaian pembelajaran untuk peserta didik?
- c. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu terapkan dalam proses pembelajaran agar siswa memahami materi pembelajaran?
- d. Bagaimana teknik penilaian pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?
- e. Terkait penerapan kurikulum 3 in 1 di sekolah ini apakah guru difasilitasi dalam mengikuti pelatihan/workshop?
- f. Apa yang dilakukan bapak/ibu supaya menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik?
- g. Jikalau ada kendala dari siswa dalam kegiatan belajarnya apakah bapak/ibu menyampaikan kepada wali murid



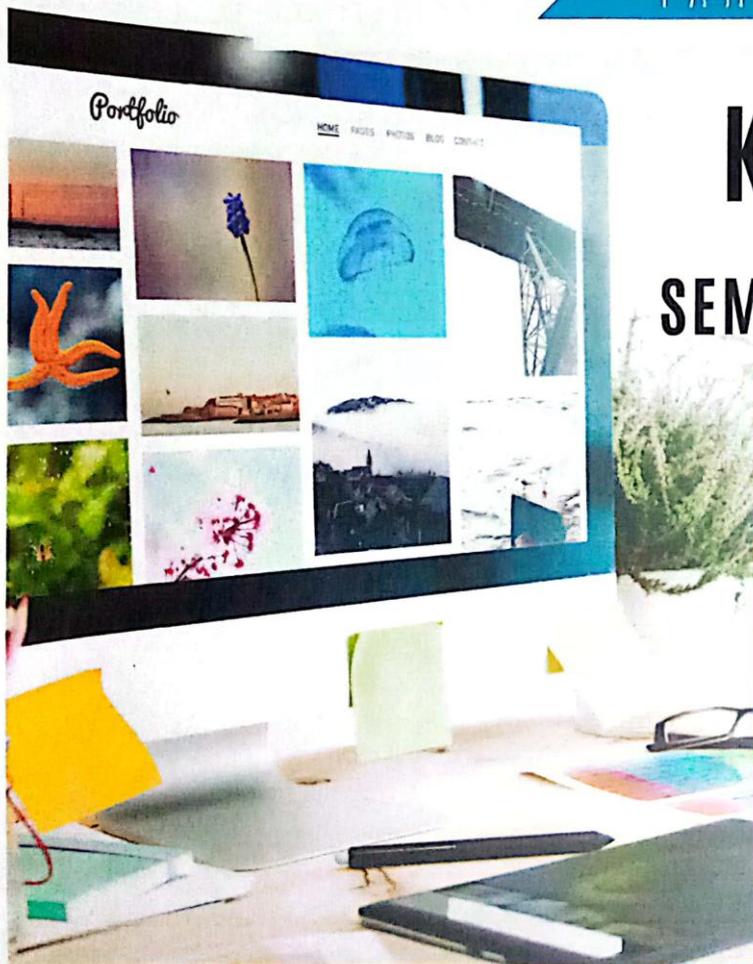
SMP PLUS DARUS SHOLAH

PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. PROTA
2. PROSEM

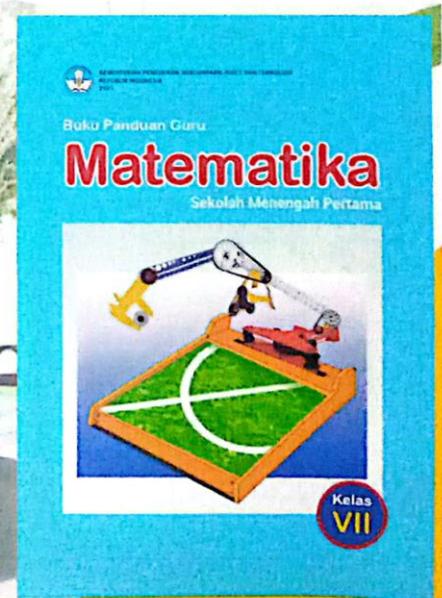
3. MODUL AJAR/RPP
4. LKPD

TAHUN 2023/2024



KELAS 7

SEMESTER GANJIL



DIAH PUTRI MADINDA, M.PD.

MODUL AJAR BILANGAN BULAT

Satuan pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas / Fae Capaian	: VIII / D
Mata Pelajaran	: Matematika
Elemen	: Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)
Metode	: Project Based Learning
Pertemuan ke-	: 2
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar Kritis dan Kreatif
Alat	: Kertas bufalo, Gunting, alat tulis, penggaris
Media	: Domino Matematika
Sumber	: 1. Buku guru 2. Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyatakan sebuah besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan negatif dan positif.
2. Peserta didik dapat menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.
3. Peserta didik dapat menyelesaikan operasi tambah dan kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat termasuk operasi campuran.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
1 Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan membaca asmaul husna didepan kelas. 2 Guru mengecek kehadiran peserta didik.		5 menit
Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertanyaan Pemantik	1. Apakah kalian masing ingat apa yang disebut dengan bilangan dan angka? 2. Adakah contoh dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan bilangan negatif? Berikan contohnya.	5 menit
Pendahuluan	1. Guru mengingatkan kembali cara menyelesaikan operasi bilangan bulat. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Bilangan Bulat.	5 menit

Kegiatan Inti Pemberian Stimulus	Guru bertanya tentang suhu lingkungan dan suhu ruang <i>freezer</i> pada kulkas, bagaimana cara menentukannya dan penulisannya? Berapakah total berat badan peserta didik dalam sebuah kelompok?	50 menit
Mengorganisasi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. 2. Guru membagikan lembaran angka-angka domino yang akan dibuat. 3. Peserta didik diminta untuk membuat kolom sejumlah 28 pada kertas bufalo. 4. Peserta didik menuliskan operasi bilangan bulat sesuai dengan angka-angka yang ada pada kartu domino. 	
Penyelidikan Individual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui buku. 2. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data. 3. Guru memantau pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan/mengajukan pertanyaan tentang hasil pengolahan data yang sudah dilakukan. 4. Peserta didik menggantung kartu domita bilangan bulat 5. yang sudah dibuat. 	
Menyajikan hasil karya	Peserta didik menyajikan hasilnya dengan bermain. Cara bermain domita sama halnya dengan bermain domino pada umumnya, melainkan untuk domino, angka-angka yang disajikan berupa operasi bilangan bulat.	
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi terhadap pengalaman yang sudah dilaksanakan b. Mengumpulkan LKPD kepada guru 3. Guru <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada pembelajaran b. Memberi penghargaan pada kelompok dengan kinerja dan kerjasamayang baik c. Memberikan pengarahan dan informasi tentang materi berikutnyaMemberikan pekerjaan rumah d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 		5 menit

C. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1 Aspek Sikap

aTeknik penilaian : Observasi

bBentuk instrumen : Jurnal

cAspek yang dinilai

- Tanggung jawab (mengerjakan tugas yang diberikan)
- Rasa ingin tahu
- Kreativitas

2. Aspek Pengetahuan

Teknik penilaian : Tugas Individu

Bentuk instrumen

- Peserta didik mampu menyatakan sebuah besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan negatif dan positif.
- Peserta didik dapat menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.
- Peserta didik dapat menyelesaikan operasi tambah dan kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat termasuk operasi campuran.

3. Aspek Keterampilan

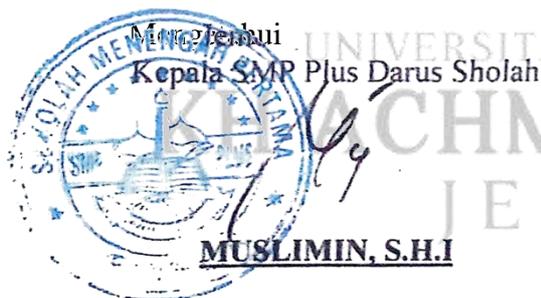
Teknik penilaian : Unjuk kerja dan diskusi

Bentuk instrumen : Lembar penilaian

Indikator

- Menguasai materi dengan baik
- Terampil menjelaskan penyelesaian masalah pada LKPD.
- Terampil mengemukakan pendapat / diskusi, menjawab pertanyaan, mengolah kata dan tata bahasa yang tepat

Jember, 17 Juli 2023



Guru Mata Pelajaran

Diah Putri Madinda, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5535/ln.20/3.a/PP.009/02/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171025
Nama : SHOLIHIN
Semester : Semester empat belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kesiapan Guru dalam penerapan kurikulum 3 in 1 (kurikulum kementerian pendidikan dan kebudayaan, kurikulum kementerian agama dan kurikulum pesantren di SMP Plus Darus Sholah Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MUSLIMIN, S.H.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Desember 2023

attn: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

JURNAL PENELITIAN

Lokasi: SMP-Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember

No.	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Sabtu/ 16 Desember 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP-Plus Darus Sholah Jember	Mi
2.	Sabtu/ 16 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Muslimin selaku kepala sekolah SMP-Plus Darus Sholah Jember	Mi
3.	Sabtu/ 23 Desember 2023	Melakukan wawancara lanjutan dengan Bapak Muslimin selaku I kepala sekolah SMP-Plus Darus Sholah Jember	Mi
4.	Senin/8 Januari 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi lanjutan dengan Bapak Muslimin selaku kepala sekolah SMP-Plus Darus Sholah Jember	Mi
5.	Senin/15 Januari 2024	Peneliti meminta data sekolah kepada Bapak Rizal selaku TU di SMP-Plus Darus Sholah Jember	Rz
6.	Rabu/29 Januari 2024	Melakukan wawancara dengan Ibu Pipit selaku Waka Kurikulum di SMP-Plus Darus Sholah Jember	@mif
7.	Kamis/1 Februari 2020	Melakukan wawancara dengan Ustadzah Haniah selaku guru pengajar di SMP-Plus Darus Sholah Jember	Hh
8.	Kamis/15 Februari 2024	Melakukan wawancara dengan Ibu Pipit selaku guru pengajar di SMP-Plus Darus Sholah Jember	@mif
9.	Selasa/29 Februari 2024	Melakukan wawancara dengan Ustadzah Haniah selaku guru pengajar di SMP-Plus Darus Sholah Jember	Hh
10.	Kamis/30 Mei 2024	Mengambil surat selesai penelitian ke Bapak Muslimin selaku kepala sekolah SMP-Plus Darus Sholah Jember	Mi

Jember, 30 Mei 2024
 Menghormati Kepala Sekolah
 Smp-Plus Darus Sholah Jember


 Muslimin, S.H.I.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 460/A/SMP Plus DS/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, S.H.I
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SHOLIHIN
NIM : T 20171025
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kesiapan Guru Di Bidang Kompetensi Pedagogic Dalam Menerapkan Kurikulum 3 In 1 Di Smp-Plus Darus Sholah Jember

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 16 Desember 2023 sampai 30 Mei 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SYAFIQ
JEMBER, 30 Mei 2024
Kepala SMP Plus Darus Sholah



DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Sumber: Menyerahkan surat izin penelitian sekaligus Wawancara dengan Kepala Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember



Sumber: Wawancara dengan Waka Kurikulum sekaligus Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Sumber: Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Sumber: Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika



Sumber: Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Sumber: Pembelajaran Mata Pelajaran PAI



Sumber: Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : SHOLIHIN
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dusun Glengseran Desa Suci Kec. Panti RT003
RW008
Email : Solihinsaja05@gmail.com
Moto : Kunci Kebahagiaan Adalah Bersyukur Setiap Waktu

Riwayat Pendidikan

1. SDN SUCI 3 SENTOOL
2. SMP ARGOPURO 2 SUCI
3. SMA DIPONEGORO PANTI